

Perencanaan Wisata Samarinda Park

Dody Dwi Setiawan¹, Lisa Astria Milasari², Dimas Bintang Mudrajad³

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

² Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³ Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Alamat Email

penulis:dodidwi1998@gmail.com;lisaastriamilasari@gmail.com;dimasbintangmudrajad@gmail.com

ABSTRAK

Wisata merupakan suatu kegiatan bepergian ke suatu tempat yang memiliki daya tarik wisata untuk menikmati suatu daya tarik yang disajikan pada tempat wisata. Di Kota Samarinda sendiri memiliki potensi objek wisata dan budaya yang beraneka ragam. Setiap daerah di Kota Samarinda mempunyai karakteristik dan keindahan tersendiri yang perlu di kembangkan dan dilestarikan sebagai objek wisata. Bagaimana Perencanaan Wisata Samarinda Park dengan Konsep Lanskap. Tujuan penelitian ini untuk mendirikan sebuah tempat wisata di Kota Samarinda untuk menambah tempat wisata di Kota Samarinda dengan konsep Lanskap yang dilengkapi penunjang kegiatan wisata. Pada metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk hasil dari penelitian ini adalah perencanaan Wisata Samarinda Park menggunakan konsep Lanskap *Soft Material* dan *Hard Material*. Pada analisa besaran ruang untuk keseluruhan dengan total 95.000 m², KDH 66.500 m², KDB 28.500 m², dengan jumlah ruang 25 ruang, untuk ruang utama pada perencanaan ini adalah ruang pameran, untuk analisa *site* terpilih berada di Jalan Ringroad, Kecamatan Samarinda Ulu. Konsep gubahan massa bangunan menggunakan secara linear, konsep lanskap menggunakan bentukan dari berbagai macam suku di Kota Samarinda.

Kata kunci: Perencanaan, Wisata Samarinda Park, Lanskap

ABSTRACT

Tourism is an activity of traveling to a place that has a tourist attraction to enjoy an attraction that is presented at a tourist spot. In the city of Samarinda itself has the potential for various tourist and cultural objects. Each area in Samarinda City has its own characteristics and beauty that need to be developed and preserved as a tourist attraction. How to Plan Samarinda Park Tourism with Lanskap Concept. The purpose of this research is to establish a tourist spot in the city of Samarinda to add tourist attractions in the city of Samarinda with the concept of Lanskap which is equipped to support tourism activities. In the method used to achieve goals and objectives, namely using primary data and secondary data. The result of this research is the planning of Samarinda Park Tourism using the concept of Soft Material and Hard Material landscapes. In the analysis of the amount of space for a total of 95,000 m², KDH 66,500 m², KDB 28,500 m², with a total space of 25 rooms, for the main room in this plan is an exhibition space, for analysis the selected site is on Jalan Ringroad, Samarinda Ulu District. The concept of building mass compositions uses parallel, landscape concepts using the formation of various ethnic groups in the city of Samarinda.

Keywords: Planning, Samarinda Park Tourism, Landscape

Pendahuluan

Wisata merupakan suatu kegiatan bepergian ke suatu tempat yang memiliki daya tarik wisata untuk menikmati suatu daya tarik yang disajikan pada tempat wisata. Pada umumnya orang memberi padanan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata. Dapat disebutkan dengan wisata adalah dengan melakukan suatu kegiatan bepergian ke suatu tempat wisata. Kota Samarinda memiliki potensi objek wisata dan budaya yang beraneka ragam.

Keindahan alam dan kebudayaan yang masih terpelihara menjadikannya menjadi salah satu tujuan objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Sesuai dengan Perda RTRW Nomor 2 Tahun 2014, Kawasan Pariwisata di Kota Samarinda terbagi menjadi 4, yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata religius dan wisata buatan. Jumlah tempat wisata sebanyak 23 tempat yang tersebar di Kota Samarinda. Khusus wisata buatan terdapat 11 tempat yang telah dijelaskan meliputi yaitu Islamic Center, Masjid Kayu Tua, Wisata sungai, Penangkaran Buaya

Makroman, Kebun Binatang dan Taman Buru, Pusat Cinderamata Citra Niaga, Museum Geologi, Kolam Renang / Water Boom Jessica Park, Kolam Renang Citraland, Kolam Renang/Water Boom Alaya, dan Kolam Pemancingan Tjiu Palace.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan direncanakan tempat wisata buatan dengan penerapan konsep Lanskap yang berupa *soft material* dan *hard material*. Dalam perencanaan ini akan menyediakan salah satu objek wisata dengan dilengkapi untuk kebutuhan aktivitas wisata di Kota Samarinda.

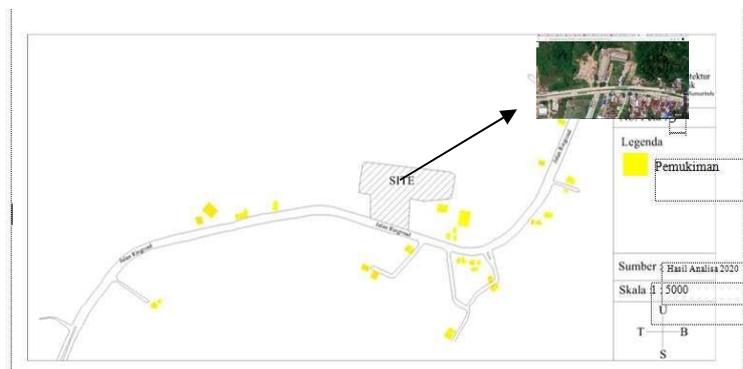
Metode Penelitian

Untuk metode penelitian digunakan metode primer dan sekunder yang digunakan untuk membantu mencapai suatu tujuan dan sasaran, pada konsep *arsitektur* menggunakan konsep *arsitektur Lanskap* dengan *soft material* dan *hard material* yang digunakan untuk menunjang wisata. Konsep lanskap *soft material* dan *hard material* digunakan untuk memberikan kesan nyaman pada wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata. Konsep dari Lanskap difokuskan pada *soft material* dan *hard material* pada tempat wisata sehingga memaksimalkan fasilitas wisata untuk wisatawan sehingga memberikan kesan nyaman, adapun pada fasad bangunan menggunakan hewan khas dari Kalimantan Timur yaitu burung enggang yang diambil pada bentuk dari tanduk burung enggang yang di transformasi sedemikian.

Pada penelitian ini difokuskan pada lokasi *site* yang berada di jalan Ringroad, Kecamatan Samarinda Ulu - Samarinda Kalimantan Timur, Wisata Samarinda Park direncanakan untuk menambah lokasi wisata di Kota Samarinda sehingga para wisatawan dapat berkunjung di Kota Samarinda untuk melepas lelah.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi *site* berada di jalan Ringroad, Kecamatan Samarinda Ulu - Samarinda Kalimantan Timur. Lokasi *site* berada di pinggir jalan sehingga tersedianya sarana pendukung seperti angkutan umum dan juga mudah untuk aksesibilitas ke lokasi *site*



Gambar 1 : Peta Lokasi Site Perencanaan
Sumber : Hasil Analisa 2020

Lokasi *site* di Jalan Ringroad, dengan lebar jalan 16 Meter dengan GSB 20 meter dan GSP 15 meter, Lebar lahan (±) 9.5 hektar, kondisi permukaan lahan cenderung datar 0 – 8 %, lokasi lahan berada jauh dari keramaian Kota untuk lebih menikmati tempat wisata, di sekeliling lokasi *site* terdapat lahan kosong oleh karena itu kenyamanan lokasi ini masih memiliki udara yang mengalir dari berbagai arah yang berasal dari pepohonan alami di sekitar *site*. Lokasi *site* tempat wisata ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang ada seperti jaringan listrik, jaringan air PDAM, jaringan telepon, dan kendaraan angkutan umum.

Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Sebagaimana untuk mengetahui perencanaan ruang - ruang pada Perencanaan Wisata Samarinda Park dengan konsep Lanskap yang berfokus pada *Soft Material* dan *Hard Material* yang akan dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kelompok Kegiatan

No	Kelompok	Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
KELOMPOK KEGIATAN UTAMA				

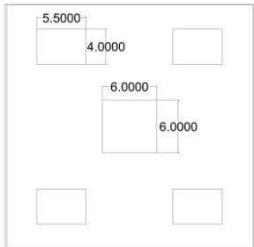
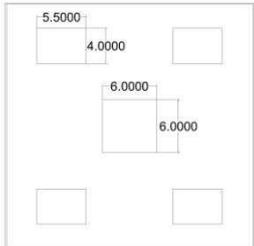
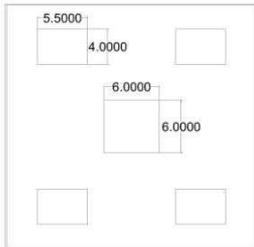
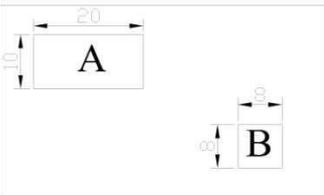
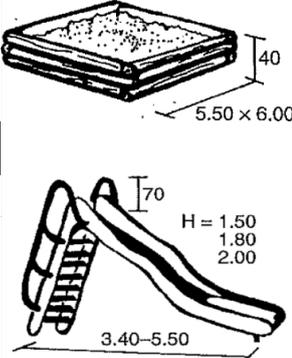
1.	Kegiatan Pengunjung	Pengunjung	Parkir kendaraan Wisata edukasi Wahana hiburan Membaca Menonton Kehidupan Hewan Sholat Buang air kecil/besar	Parkiran Gedung Edukasi Wahana Bermain Perpustakaan Mini Bioskop Mini Mushola Toilet
KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA				
1.	Kegiatan Pengelola	Kepala Manajemen Pengelola	Datang dengan kendaraan pribadi Rapat Menerima Tamu Kerja/Aktivitas rutin Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Rapat Ruang Tamu Ruang Kepala Manajemen Mushola Toilet
		Sekretaris	Datang dengan kendaraan pribadi Rapat Kerja/Aktivitas rutin Dokumentasi Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Rapat Ruang Sekretaris Ruang Arsip Mushola Toilet
		Kepala Bagian Pemasaran	Datang dengan kendaraan pribadi Rapat Kerja/Aktivitas rutin Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Rapat Ruang Kepala Bagian Pemasaran Mushola Toilet
		Staff Pemasaran	Datang dengan kendaraan pribadi Kerja/Aktivitas rutin Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Staff Pemasaran Mushola Toilet
		Kepala Bagian Keuangan	Datang dengan kendaraan pribadi Rapat Kerja/Aktivitas rutin Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Rapat Ruang Kepala Bagian Keuangan Mushola Toilet
No	Kelompok	Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
		Staf Keuangan	Datang dengan kendaraan pribadi Kerja/Aktivitas rutin Sholat Buang air	Tempat Parkir Ruang Staff Pemasaran Mushola Toilet
		Staf Kebersihan	Memelihara Gedung Membersihkan Menyiapkan makanan dan minuman Sholat Buang air	Gudang Ruang Kebersihan Dapur dan pantri Mushola Toilet
		Staf Keamanan	Menjaga Keamanan Memonitor keamanan Sholat Buang air	Pos Keamanan Ruang CCTV Mushola Toilet
		Teknisi	Mengatur Elektrikal dan Mekanikal Melakukan Pengawasan ME Penyimpanan barang Beristirahat diruangan Sholat Buang air	Ruang Panel R.Genset Gudang Ruang Operator cahaya dan suara Ruang Visual R. Kerja Mushola Toilet

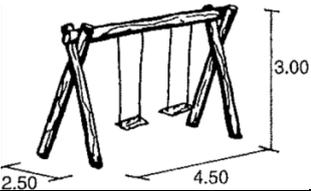
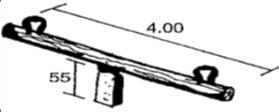
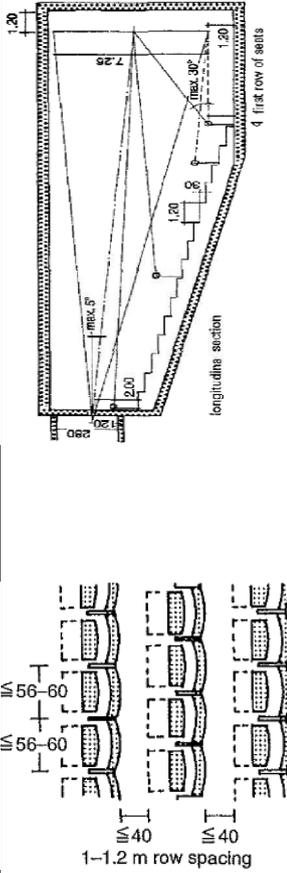
Sumber : Hasil Analisa 2020.

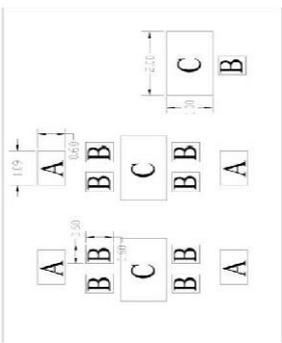
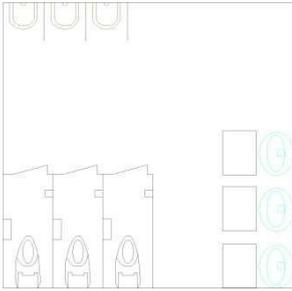
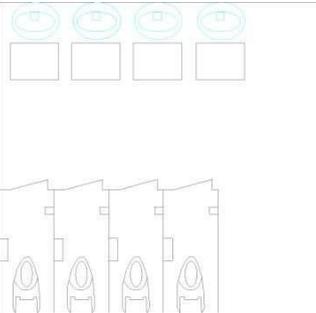
Analisa Perencanaan Besaran Ruang

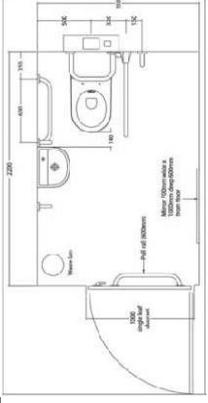
Besaran ruang yang terbentuk dari adanya analisa rekap ruang kegiatan dalam Perencanaan *Fashion Center* di Kota Samarinda dengan penekanan konsep arsitektur *Eco-Tech* fokus pada prinsip *Civic Symbolis*, yang selanjutnya menghasilkan suatu besaran ruang dengan data sebagai berikut :

Tabel 2 Besaran Ruang Kelompok Utama

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Gedung Wisata Buatan Hewan Marnia		Asumsi Peneliti	2m ² / orang 36 m ² / spot pajangan 22 m ² / spot pajangan	2x317 = 634 m ² 6x6 = 36 m ² <u>22x4 = 88 m²</u> 58 m ²
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Gedung Wisata Buatan Hewan Avest / Burung		Asumsi Peneliti	2m ² / orang 36 m ² / spot pajangan 22 m ² / spot pajangan	2x317 = 634 m ² 6x6 = 36 m ² <u>22x4 = 88 m²</u> 758 m ²
1	Gedung Wisata Buatan Hewan Reptil		Asumsi Peneliti	2m ² / orang 36 m ² / spot pajangan 22 m ² / spot pajangan	2x317 = 634 m ² 6x6 = 36 m ² <u>22x4 = 88 m²</u> 758 m ²
2	Wahana Bermain Dewasa	 Asumsi 100 orang	Asumsi Peneliti	2m ² / orang 200 m ² / bianglala (A) 64 m ² / komedi putar (B)	2 x 100 = 200 m ² 20 x 10 = 200 m ² <u>8 x 8 = 64 m²</u> 464m²
3	Wahana Bermain Anak		Data Arsitek	2m ² / orang	2 x 100 = 200 m ² 4x(5.5 x 6) = 132 m ² 3x(5 x 0.7) = 10.5 m ² 4x(2.5 x 4.5) = 45 m ² 3x(7.3 x 3.8) = 83.22 m ²

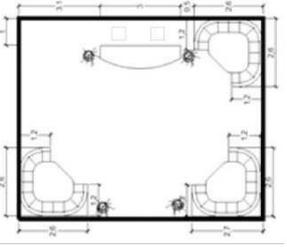
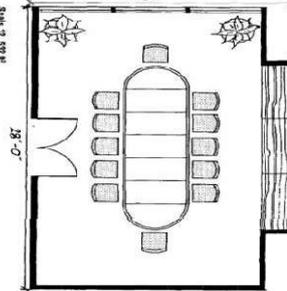
					$\frac{4 \times (4 \times 0.5) = 8}{m^2}$ $478.72 m^2$
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
		  <p>D/W/H 7.30/3.80/3.40</p> <p>Asumsi 100 orang</p>			
	Ruang Bioskop Mini	 <p>Asumsi 30 orang</p>	Neufert Architects' Data Fourth Edition	$2 m^2 / \text{orang}$ $6 m^2 / \text{kursi}$	$2 \times 30 = 60 m^2$ $\frac{0.36 \times 30 = 10.8}{m^2}$ $70.8 m^2$ $70.8 \times 30\%$ sirkulasi = 92.04 m^2
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas

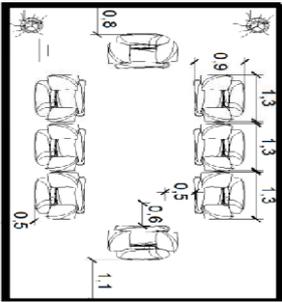
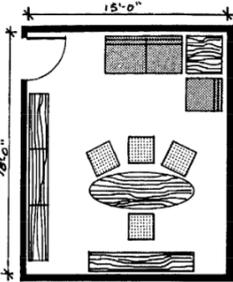
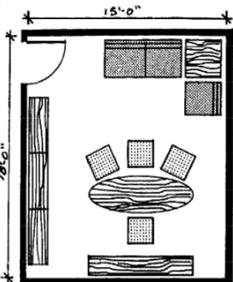
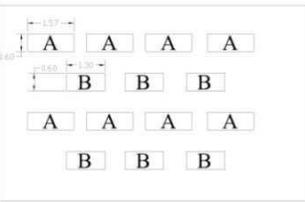
	Mini Perpustakaan	 <p>Asumsi 40 orang</p>	Asumsi Peneliti	2 m ² / orang 5 m ² / rak buku (A) 0.36 m ² / kursi (B) 2 m ² / meja (C)	$2 \times 40 = 80 \text{ m}^2$ $0.65 \times 4 = 2.6 \text{ m}^2$ $0.36 \times 9 = 3.24 \text{ m}^2$ $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$ 91.84 m²
	Toilet	Toilet Pria  <p>Asumsi 9 orang</p>	Asumsi Peneliti	2 m ² /orang 0.27 m ² / bilik wc 0.72/ urinoir 0.45 / wastafel	$2 \times 9 = 18 \text{ m}^2$ $1.27 \times 3 = 3.81 \text{ m}^2$ $0.72 \times 3 = 2.16 \text{ m}^2$ $0.45 \times 3 = 1.35 \text{ m}^2$ 25.32 m² $25.32 \times 4 =$ 101.28 m²
		Toilet Wanita  <p>Asumsi 8 orang</p>	Asumsi Peneliti	2 m ² /orang 0.27 m ² / bilik wc 0.45 / wastafel	$2 \times 8 = 16 \text{ m}^2$ $1.27 \times 8 = 10.16 \text{ m}^2$ $0.45 \times 8 = 3.6 \text{ m}^2$ 29.76 m² $29.76 \times 4 =$ 119.04 m²

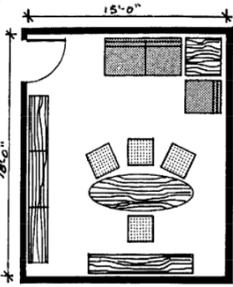
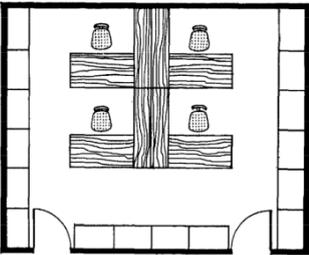
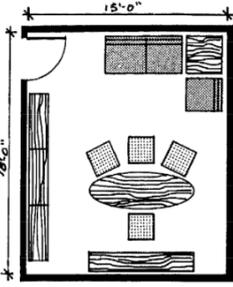
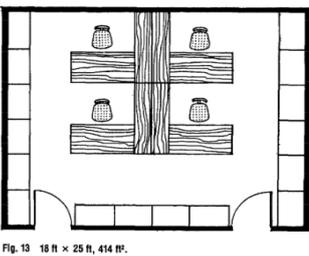
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
		<p>Toilet Difabel</p>  <p>Asumsi 1 orang</p>	Asumsi Peneliti	<p>4 m²/kursi roda</p> <p>0.35 m²/ toilet duduk</p> <p>0.27 m²/ wastafel</p> <p>0.10 m²/bandrail</p>	<p>4 x 1 = 4 m²</p> <p>0.35 x 1 = 0.35 m²</p> <p>0.27 x 1 = 0.27 m²</p> <p>0.10 x 1 = 0.10 m²</p> <hr/> <p>4.72 m²</p> <p>4.72 x 4 = 18.88 m²</p>
Jumlah Total					3639.76m²
Sirkulasi Luar Ruangan 10%					4003.73 m²

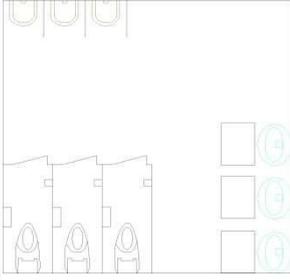
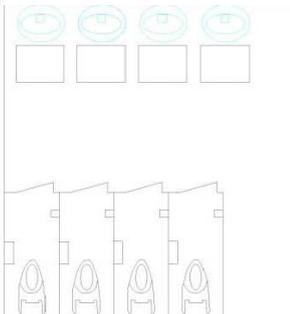
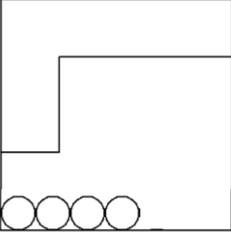
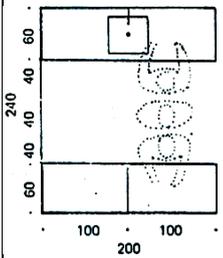
Sumber : Analisa Kegiatan,2020

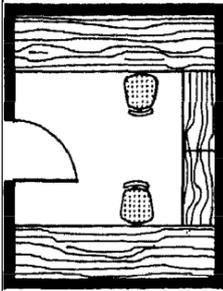
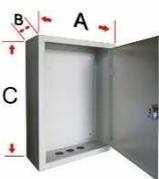
Tabel 3 Besaran Ruang Kelompok Kantor / Pengelola

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Lobby	 <p>Asumsi 20 orang</p>	Asumsi Peneliti	<p>2m² / orang</p> <p>76 m²/sofa 3 m²/meja</p> <p>0.36 m²/ kursi</p> <p>0.25 m² / pot</p>	<p>2x20 = 40 m²</p> <p>6.76x3 = 20.28 m² 3x1 = 3 m²</p> <p>2 x 0.36 = 0.72 m²</p> <hr/> <p>4 x 0.25 = 1 m²</p> <p>65 m²</p>
2	Ruang Rapat	 <p>Asumsi 12 org</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 265	<p>19 ft (5.7 m)</p> <p>28 ft (8.5 m)</p>	<p>5.7 x 8.5 = 48.45 m²</p>

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
3	Ruang Tamu	 <p>Asumsi 8 orang</p>	Asumsi Peneliti	$2\text{m}^2 / \text{orang}$ $1.17\text{ m}^2 / \text{sofa}$ $\text{m}^2 / \text{pot bunga}$	$2 \times 8 = 16\text{ m}^2$ $1.17 \times 8 = 9.36\text{ m}^2$ $0.25 \times 2 = 0.5\text{ m}^2$ 25.86 m^2
4	Ruang Kepala	 <p>Fig. 14 15 ft x 18 ft, 270 ft².</p> <p>Asumsi 7 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 245	$15\text{ ft} (4.5\text{ m})$ $18\text{ ft} (5.4\text{ m})$	$4.5 \times 5.4 = 24.3\text{ m}^2$
5	Ruang Skertaris	 <p>Fig. 14 15 ft x 18 ft, 270 ft².</p> <p>Asumsi 7 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 245	$15\text{ ft} (4.5\text{ m})$ $18\text{ ft} (5.4\text{ m})$	$4.5 \times 5.4 = 24.3\text{ m}^2$
6	Ruang Arsip	 <p>Asumsi 2 orang</p>	Asumsi Peneliti	$2\text{m}^2 / \text{orang}$ $0.94\text{ m}^2 / \text{rak besar (A)}$ $0.78\text{ m}^2 / \text{rak kecil (B)}$	$2 \times 2 = 4\text{ m}^2$ $0.94 \times 8 = 7.53\text{ m}^2$ $0.78 \times 8 = 4.68\text{ m}^2$ 16.21 m^2

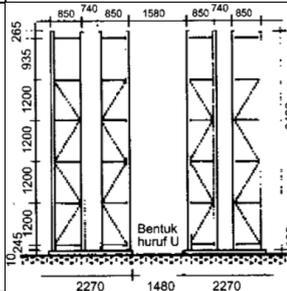
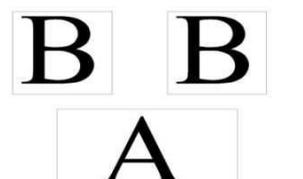
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
7	Kepala Pemasaran	 <p>Fig. 14 15 ft x 18 ft, 270 IP.</p> <p>Asumsi 7 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 245	15 ft (4.5 m) 18 ft (5.4 m)	4.5 x 5.4 = 24.3 m ²
8	Ruang Staff Pemasaran	 <p>Fig. 13 18 ft x 25 ft, 414 IP.</p> <p>Asumsi 4 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 241	18 ft (5.4 m) 25 ft (7.6 m)	5.4 x 7.6 = 41.04 m ²
9	Kepala Keuangan	 <p>Fig. 14 15 ft x 18 ft, 270 IP.</p> <p>Asumsi 7 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 245	15 ft (4.5 m) 18 ft (5.4 m)	4.5 x 5.4 = 24.3 m ²
10	Staff Keuangan	 <p>Fig. 13 18 ft x 25 ft, 414 IP.</p> <p>Asumsi 4 orang</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 241	18 ft (5.4 m) 25 ft (7.6 m)	5.4 x 7.6 = 41.04 m ²

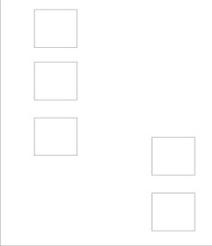
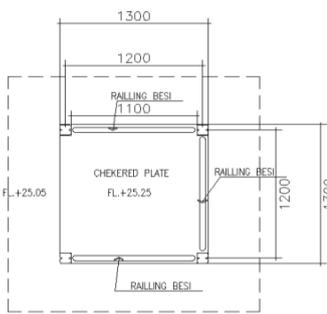
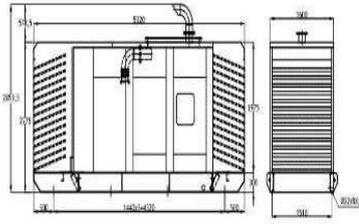
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
11	Toilet	<p>Toilet Pria</p> 	Asumsi Peneliti	<p>2 m²/orang</p> <p>2/ bilik wc</p> <p>0.72/ urinoir</p> <p>0.45 / wastafel</p>	<p>2 x 9 = 18 m²</p> <p>1.27 x 3 = 3.81 m²</p> <p>0.72 x 3 = 2.16 m²</p> <p><u>0.45 x 3 = 1.35 m²</u></p>
		<p>Asumsi 9 orang</p>			<p>25.32 m²</p>
11	Toilet	<p>Toilet Wanita</p> 	Asumsi Peneliti	<p>2 m²/orang</p> <p>2/ bilik wc</p> <p>0.45 / wastafel</p>	<p>2 x 8 = 16 m²</p> <p>1.27 x 8 = 10.16 m²</p> <p><u>0.45 x 8 = 3.6 m²</u></p>
		<p>Asumsi 8 orang</p>			<p>29.76 m²</p>
12	Ruang Kebersihan		Asumsi Peneliti	<p>1.2 m² / orang</p> <p>.25 m²/ ember</p> <p>0.36 m² / sampah dorong</p> <p>lemari dan perlengkapan</p>	<p>2 x 2 = 4 m²</p> <p>2 x 0.25 = 0.5 m²</p> <p>2 x 0.36 = 0.72 m²</p> <p><u>1 x 4 = 4 m²</u></p> <p>9.21 m²</p>
13	Pantri		Data Arsitek Dan Time Saver Standards For Interior		<p>2.4 x 2 = 4.8m²</p>

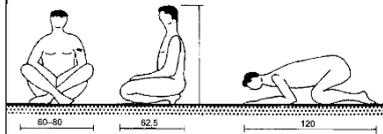
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
14	Ruang CCTV	 <p>Fig. 8 9 ft x 12 ft, 108 ft².</p>	Time Saver Standards For Interior Hal. 241	9ft (2.7) 12ft (3.6)	$2.7 \times 3.6 = 9.72$ m²
		Asumsi 2 orang			
15	Ruang Panel	<p>A: 60cm B: 20cm C: 80cm</p> 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	1.2 m ² / orang 48 m ² / mesin	$2 \times 1.2 = 2.4$ m ² $5 \times 0.48 = 2.4$ m ² 4.8 m²
		Asumsi 2 orang			
Jumlah Total					418.24 m²
Sirkulasi Luar Ruangan 5%					438.064 m²

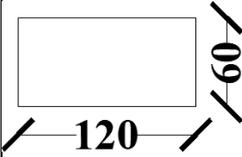
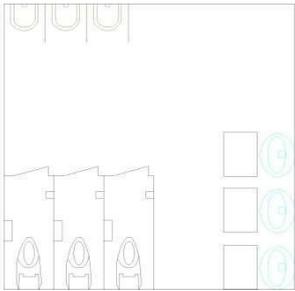
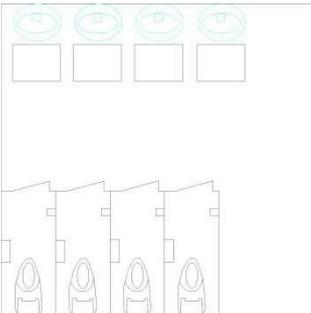
Sumber : Analisa Kegiatan,2020

Tabel 4 Besaran Ruang Kelompok Penunjang

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Gudang	 <p>Bentuk huruf U</p>	Asumsi Peneliti	2m ² / orang 18.06 m ² / rak barang	$2 \times 2 = 4$ m ² $18.06 \times 4 =$ <u>72.24</u> m ² 6.24 m²
2	Kasir		Asumsi Peneliti	2 m ² / orang 0.36 m ² / kursi (B) 2 m ² / meja (A)	$2 \times 2 = 4$ m ² $2 \times 0.36 =$ 0.72 m ² <u>2 x 2</u> <u>= 4</u> <u>m²</u>
		Asumsi 2 orang			

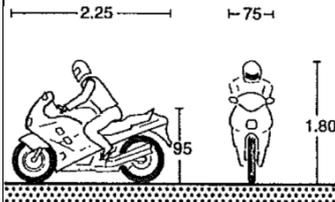
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
					8.72 m ²
3	Ruang Laktasi	 Asumsi 4 orang	Permenkes no15 tahun 2013	3 x 4 = 12 m ²	3 x 4 = 12 m ²
4	Pos Keamanan	 Asumsi 3 orang	Asumsi Peneliti	2 m ² / orang 2.25 m ² /1 set meja 1.56 m ² / bilik wc	3 x 2 = 3.6m ² + 2.25 x 3 = 6.75m ² 1.56 x 1 = 1.56m ² 11.91 m ² Jumlah ruang 2 x 11.91 = 23.82m ²
5	Ruang Jensek		Asumsi Peneliti	180 m ²	180 m ²
Jumlah Total					230.78 m ²
Sirkulasi Luar Ruangan 10%					253.85 m ²

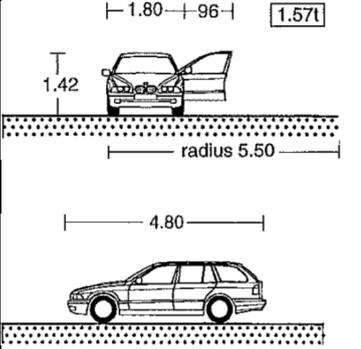
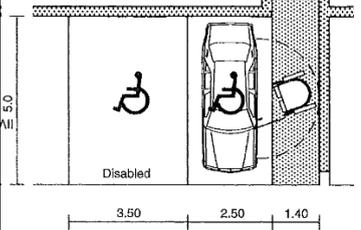
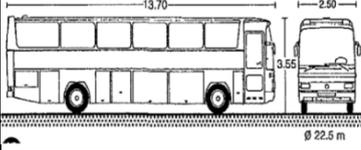
No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Ruang Sholat		NDA 2 hal 249	2m ² / orang	2x40 = 80m ²

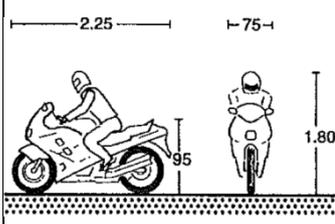
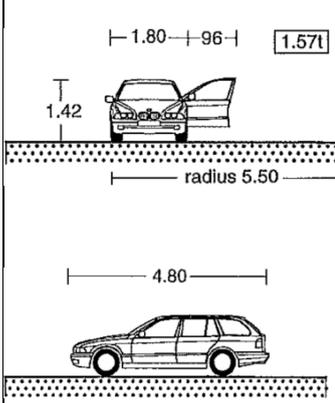
2	Tempat Wudhu		Asumsi Peneliti	2m ² / orang	2 x 5 = 10 m ²
3	Ruang Penyimpanan		Asumsi Peneliti	0.72 m ² / Rak	1.2 x 0.6 = 0.72 m ²
4	Toilet	Toilet Pria 	Asumsi Peneliti	2 m ² /orang 1.27 m ² / bilik wc 0.72/ urinoir 0.45 / wastafel	2 x 9 = 18 m ² 1.27 x 3 = 3.81 m ² 0.72 x 3 = 2.16 m ² <u>0.45 x 3 = 1.35 m²</u> 25.32 m²
		Toilet Wanita 	Asumsi Peneliti	2 m ² /orang 1.27 m ² / bilik wc 0.45 / wastafel	2 x 8 = 16 m ² 1.27 x 8 = 10.16 m ² <u>0.45 x 8 = 3.6 m²</u> 29.76 m²
Jumlah Total					145.8 m²
Sirkulasi Luar Ruangan 10 %					160.38 m²

Sumber : Analisa Kegiatan,2020

Tabel 6 Besaran Ruang Kelompok Parkiran

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
1	Parkiran Pengunjung	Parkiran Motor 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	68 m ² / motor	200 x 1.68 = 336 m ² Sirkulasi 10% = 369.6 m²

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
		<p><i>Parkiran Mobil</i></p> 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	.2 m ² / mobil	$180 \times 13.2 = 2376 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% = 3088.8 m²
		<p><i>Parkiran Difabel</i></p> 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	19.5m ² / mobil (difabel)	$0 \times 19.5 = 390 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% = 507 m²
		<p><i>Parkiran Bus</i></p> 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	48 m ² / bus	$10 \times 48 = 480 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% = 624 m²

No	Nama Ruang	Layout	Sumber	Standar	Luas
2	Parkiran Pengelola	<p>Parkiran Motor</p> 	Neufert Architects' Data Fourth Edition	68 m ² / motor	$20 \times 1.68 = 33.6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 10% $= 36.96 \text{ m}^2$
		<p>Parkiran Mobil</p> 			Neufert Architects' Data Fourth Edition
Jumlah Total					4969.56 m²
Sirkulasi Luar Ruang 30%					6460.42 m²

Sumber : Analisa Kegiatan,2020

Konsep KDB, KDH dan Kecukupan Luasan Site

Untuk perhitungan keperluan luas dari perencanaan Wisata Samarinda Park sendiri dihitung menggunakan ketentuan dengan KDB 30% dan KDH 70%, untuk keseluruhan luasan bangunan di dapatkan dari ketentuan yaitu 28.500 m² dan untuk keseluruhan luasan dari daerah hijau yaitu 66.500 m².

Konsep Gubahan Massa

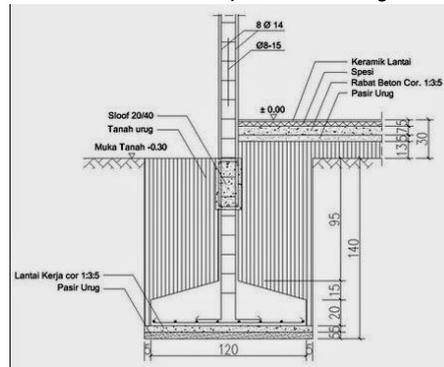
Untuk menentukan konsep massa perencanaan Wisata Samarinda Park yaitu menentukan perletakan massa bangunan untuk memberikan kesan ruang yang berdekatan sehingga para pengunjung dapat mengunjungi seluruh wahana yaitu menggunakan konsep gubahan massa linear.

Konsep Gubahan Bentuk

Konsep bentuk bangunan adalah sebuah proses dimana menyatukan sebuah analisa bentuk yang telah didapat kemudian digabungkan sehingga menjadi sebuah konsep bentuk yang di inginkan. Pada konsep bangunan mengambil dari sebuah bentuk dari tanduk burung khas Kalimantan Timur yang bernama burung enggang yang dibentuk menjadi fasad bangunan yang menjadikan *point of interest*. Untuk bentukan dari lanskap perencanaan Wisata Samarinda Park mengambil konsep dari berbagai macam suku di Kota Samarinda sehingga terbentuk secara simetris dan dinamis.

Konsep Struktur Struktur Bawah

Pada Struktur pondasi bangunan Wisata Samarinda Park menggunakan struktur bawah menggunakan struktur *Footplate* sebagai pondasi bangunan, untuk penggunaan pancang sendiri menggunakan beton yang sudah jadi kemudian dimasukan kedalam tanah untuk memprkokoh bangunan.



Gambar 2 : Struktur bawah
Sumber : Hasil Konsep 2020

Struktur Atas

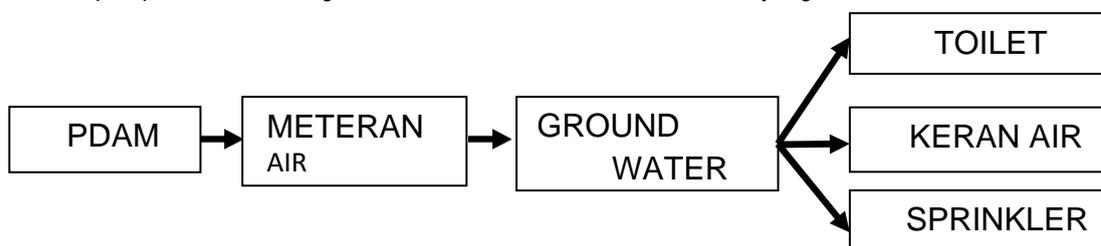
Pada bangunan Wisata Samarinda Park ini akan menggunakan atap jenis *Space frame* karena seiring dengan kemajuan arsitektur yang pesat otomatis perkembangan struktural engineering juga harus mengikuti kebutuhan pasar.



Gambar 3 : Struktur atas rangka baja
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Konsep Utilitas Utilitas Air Bersih

Sistem jaringan air bersih menggunakan dari aliran air PDAM yang telah tersedia disekitar *site* bangunan. Jaringan air bersih menggunakan sistem *Ground Water Tank* yaitu menampung air berada di bawah tanah dan kemudian dipompa ke dalam bangunan untuk di distribusikan ke titik - titik yang membutuhkan air.

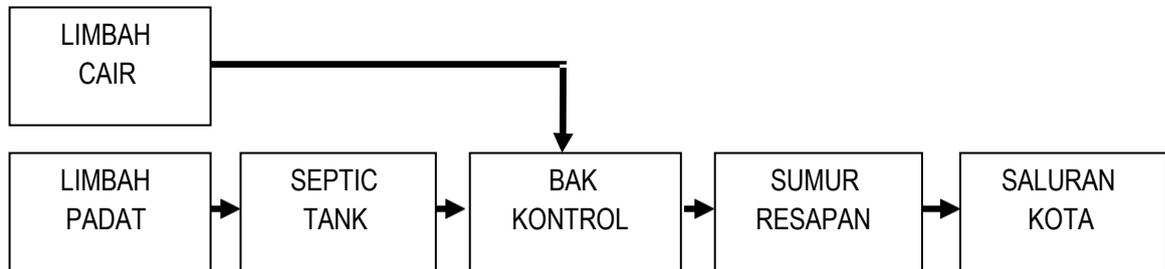


Gambar 4 : Skema Air Bersih
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Utilitas Air Kotor

Jaringan air kotor dalam bangunan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Limbah Cair, limbah ini merupakan air kotor yang berasal dari *Floor Drain Toilet* dan wastafel yang berada di toilet.
2. Limbah Padat, limbah ini berasal dari kloset toilet.
3. Air Hujan



Gambar 5 : Skema Air Kotor
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Utilitas Air Hujan

Pada penanganan air hujan akan digunakan talang pipa air yang disesuaikan dengan bentuk bangunan, yang nantinya akan dialirkan secara vertikal melalui pipa menuju ke bak penampungan air hujan yang nantinya akan digunakan untuk menyiram tanaman.



Gambar 6 : Skema Air Hujan
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Utilitas Jaringan Drainase

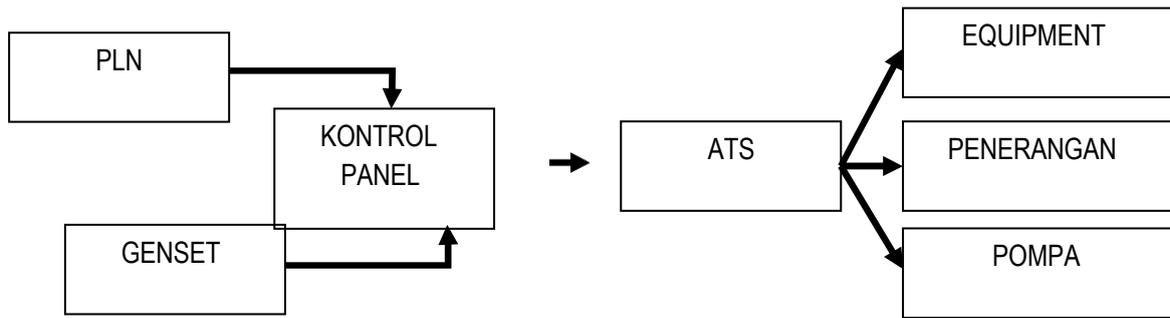
Sistem *drainase* pada *site* dan kawasan yang baik juga harus didukung kemampuan daya serap air tanah terhadap air. Pembuatan lubang biopori sangatlah penting untuk memperlancar sistem penyerapan air ke dalam tanah.



Gambar 7 : Skema Jaringan Drainase
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Utilitas Jaringan Listrik

Sumber listrik pada bangunan ini berasal dari jaringan listrik PLN dan memiliki cadangan listrik yang bersumber dari genset, mesin genset ini nantinya digunakan apabila terjadi pemadaman listrik dari jaringan PLN.



Gambar 8 : Skema Jaringan Listrik
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir adalah instalasi suatu sistem dengan komponen-komponen dan peralatan- peralatan yang secara keseluruhan berfungsi untuk menangkap petir dan menyalurkannya ke tanah. Sistem tersebut dipasang sedemikian rupa sehingga semua bagian dari bangunan beserta isinya dapat terhindar dari bahaya sambaran petir.

Sistem Pencahayaan

Pencahayaan Dalam Gedung menggunakan pencahayaan lampu - lampu spot yang akan lebih memberikan ilusi optik untuk menciptakan lebih nyata pada objek hewan.

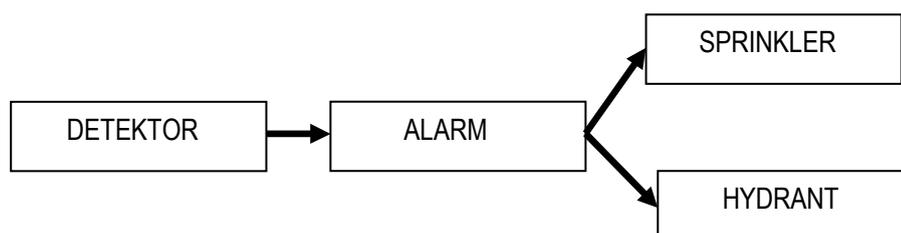
Pencahayaan Luar Gedung menggunakan lampu taman yang ditata secara rapi untuk memberikan penerangan saat malam hari dan memberikan kesan nyaman dan aman pada taman.

Sistem Penghawaan

Ruang-ruang pada Wisata Samarinda *Park* akan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang pada, Mushola dan ruang service. Sedangkan penghawaan buatan digunakan pada bangunan utama yaitu gedung edukasi, bioskop mini, perpustakaan mini dan ruang pengelola. Sistem penghawaan buatan menggunakan tipe unit (split multi dan single). Penempatan Ruang AC berhadapan tapi tidak secara langsung.

Sistem Penanggulangan Kebakaran

Dalam pemadaman kebakaran menggunakan *hydrant*, *hydrant* merupakan fasilitas umum yang penting untuk diperhatikan karena menyangkut dengan keamanan dan kenyamanan pengguna bangunan dan sekitarnya. Pada perencanaan Wisata Samarinda *Park* direncanakan titik - titik penempatan *hydrant* halaman.



Gambar 9 : Sistem Penanggulangan Kebakaran
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada *site* berada pada masing – masing lantai pada bangunan dan berada di setiap lokasi pada wisata.



Gambar 9 : Sistem Pembuangan Sampah
Sumber : Hasil Konsep, 2020

Kesimpulan

1. Tempat wisata ini merupakan sebuah wisata yang memberikan kesan menarik kepada wisatawan serta dapat menambah lokasi wisata di Kota Samarinda sehingga para wisatawan dapat berwisata ke tempat wisata yang baru dan menarik.
2. Perencanaan Wisata Samarinda *Park* menggunakan konsep Lanskap *Arsitektur* yang memfokuskan kepada *soft Material* dan *Hard Material* sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan wisatawan di tempat wisata sehingga dapat memberikan kesan lebih baik, ada juga pada bangunan menggunakan bentukan dari tanduk hewan khas dari Kalimantan Timur yaitu burung enggang sehingga menjadikan fasad bangunan *point of interest*.

Daftar Pustaka

- Hasan, M. Iqbal, (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Suwanto, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Damanik, Janianton dan Helmut. F. Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Andi. UU No. 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Pendit, Nyoman S. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakart: Pradaya Paramita Marpaung, Happy dan Bahar, Herman. (2000). *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Pendit, Nyoman. S. (1987). *Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.
- Rachman, Z. (1984). *Proses Berfikir Lengkap Merencana dan Melaksana Dalam Arsitektur Pertamanan*. Makalah Diskusi Pada Festival Tanaman VI-Himagron. IPB. Bogor
- Hakim, Rustman dkk. (2003). *Komponen Perancangan Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Hadi Susilo, (2006). *Penjagaan Tanaman Hiasan Agar Tampil Menawan*, Synergi Media, Jakarta.
- Sulistiyantara, B. (2002). *Taman Rumah Tinggal*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hakim, Rustam (1993), *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*, BumiAksara, Jakarta Hakim, Rustam. *Hardi Utomo. (2003). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fandeli, C., (2009). *Prinsip-prinsip dasar mengkonversi lanskap*. Gajah Mada University Press. Materi Teknik Rencana Tata Ruang Kota Samarinda (RTRW) Tahun 2014-2034
- Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan (Sistem Jaringan dan Geometri Jalan), Dirjen Cipta Karya, 1998
- Peraturan daerah Kota Samarinda nomor 2 tahun 2014 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Samarinda tahun 2014-2034
- Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 24/prt/m/2008 tentang pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung.
- Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 26/prt/m/2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan.
- SNI 03-1733-2004 Tetang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan diperKotaan. Undang-undang republik indonesia nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung.